

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data yang memiliki tujuan serta manfaat tertentu. Terdapat beberapa macam metode penelitian yang dapat dilihat dari tujuan penelitian dan tingkat kealamiahannya tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode yang berdasarkan kepada kealamiahannya tempat penelitian (Sugiyono, 2021:2). Metode penelitian merupakan prosedur dan skema yang dilakukan dalam penelitian, metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian juga digunakan sebagai strategi untuk mengumpulkan data dan menemukan solusi dari suatu masalah berdasarkan fakta (Waruwu, 2023:2).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen, menurut (Sugiyono, 2021:8), penelitian yang menggunakan metode quasi eksperimen merupakan penelitian yang memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun tidak dapat mengontrol secara penuh variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Cook dan Campbell (1979) dalam (Abraham & Supriyati, 2022:2) yang menyatakan bahwa quasi eksperimen mirip true eksperimen, tetapi tidak menggunakan randomisasi dalam penentuan kelompoknya. Ary, Jacobs dan Sorensens (2010) dalam (Prof. Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed., 2013:7) menambahkan bahwa pada penelitian quasi eksperimen sering digunakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dan menyesuaikan perbedaan antar kelompok. Dengan demikian, penelitian ini dipilih karena sesuai dengan kondisi lapangan, dimana peneliti tidak dapat memindahkan siswa antar kelas, namun tetap ingin mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Peneliti juga memilih pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang nyata dengan pengolahan data melalui statistika.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini berupa pengaruh media pembelajaran quizizz terhadap minat belajar siswa.

Metode eksperimen terbagi dalam berbagai jenis dan desain, dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis dan desain, dalam penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent control grup design*. Menurut (Sugiyono, 2021:110) penelitian eksperimen ini adalah penelitian yang memiliki dua kelompok eksperimen yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi tidak dilakukan randomisasi subjek. Desain ini juga dipilih karena peneliti tidak memungkinkan untuk memisahkan siswa kedalam kelompok secara acak, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada. Pada penelitian ini, kelas eskperimen akan diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran Quizizz, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Baik kelompok eksperimen maupun kontrol akan diberikan pretes untuk mengetahui kondisi awal dan posttest untuk melihat perubahan minat belajar setelah perlakuan. Desain *Nonequivalent Control Group Design* juga merupakan salah satu desain yang memberikan pretest sebelum dilakukan perlakuan, kemudian posttest sesudah dilakukan perlakuan pada setiap kelompok (Sugiyono, 2021:112).

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan salah satu kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiyono. Berdasarkan pengertian variabel tersebut, maka dalam penelitian ini penulis kemudian menggunakan dua jenis variabel yaitu tentang pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap minat belajar siswa yang terdiri dari variabel independent dan variabel dependen.

a. Variabel independent

Variabel independent atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Quizizz.

b. Variabel dependen

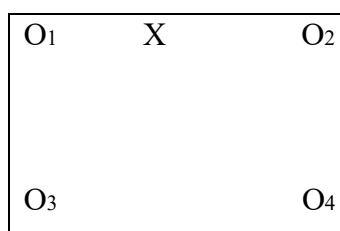
Variabel dependen atau variabel kontrol (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, pemilihan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest dan posttest. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak (Sugiyono, 2021:112).

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media Quizizz, sedangkan untuk kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru pada mata pelajaran sejarah. Desain penelitian ini kemudian bertujuan untuk melihat perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Postes* kelas eksperimen

X : *Treatment/perlakuan*

O<sub>3</sub> : *Pretest* kelas kontrol

O<sub>4</sub> : *Postest* kelas kontrol

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan di teliti dalam sebuah penelitian, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2021:126). Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian(Mardhiyah Mardhiyah et al., 2025:209). Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMAN 10 Tasikmalaya pada tanggal 29 Agustus 2024 dan berlangsung pada Semester Ganjil yang terdiri dari 14 kelas dengan jumlah 515 siswa.

**Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas XII**

No	Kelas	Jumlah
1	XII 1	36
2	XII 2	37
3	XII 3	38
4	XII 4	36
5	XII 5	36
6	XII 6	35
7	XII 7	33
8	XII 8	35
9	XII 9	38
10	XII 10	36
11	XII 11	27
12	XII 12	28
13	XII 13	35
14	XII 14	30
Jumlah		480

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh sebuah populasi. Peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi jika populasi penelitian adalah populasi yang besar. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representative atau mewakili (Mardhiyah Mardhiyah dkk., 2025:2). Dalam menentukan sampel terdapat teknik yang harus dilakukan oleh peneliti yang disebut dengan teknik sampling. Teknik ini terdiri berbagai jenis tetapi bisa ditarik secara garis besar terdapat teknik *Probability sampling* dan *Non probability sampling*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non Probabiliti Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan metode ini, maka teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan maksud tertentu (Sugiyono, 2021:128). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka sampel yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu kelas XII 11 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII 12 sebagai kelas kontrol. Kelas XII 11 berjumlah 27 siswa, dan kelas XII 12 berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2024 Pada tahun ajaran 2024/2025 Semester Ganjil.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ket
1	XII 11	27	Eksperimen
2	XII 12	28	Kontrol

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Angket

Angket dapat digunakan sebagai nama dari teknik pengumpulan data, dan dapat digunakan sebagai nama dari instrument penelitian. Angket sebagai teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirim instrument (kuesioner) kepada responden, untuk kemudian dijawab secara tertulis

kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti. Teknik dalam pengiriman angket dapat dilakukan dalam beberapa cara seperti melalui whatsapp, email, google form bahkan diberikan langsung kepada responden melalui tatap muka terhadap individual atau kelompok (Djaali, 2020:50).

Penggunaan teknik angket dalam pengumpulan data ini sangat efisien karena dapat menjangkau responden dalam jumlah yang besar dengan satu kali pengiriman. Namun kelemahan dari metode ini terletak pada pemahaman responden terhadap isi angket yang belum tentu sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Hal ini kemudian dapat menyebabkan adanya jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan kemudian akan berakibat pada rendahnya validitas data yang dihasilkan dalam penelitian. Oleh karena itu, aspek yang sangat penting dalam penggunaan kuesioner sebagai tektik pengumpulan data adalah kejelasan dari isi kuesioner atau kualitasnya sebagai instrument atau kuliatas instrument lain yang digunakan seperti skala sikap, penilaian dan lain sebagainya (Djaali, 2020:51).

### **3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melaui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan atau terhadap indikator- indikator dari variabel penelitian. Sebagai teknik pengumpulan data, observasi juga banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individua tau proses terjadinya suatu kegiatan yang menjadi indikator variabel yang akan diteliti (Djaali, 2020:52).

Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, dalam pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang di lapangan. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat independent. Observasi juga terbagi menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi tersruktur berarti observasi yang sudah dirancang secara sistematis dari segi waktu, tempat dan juga variabel yang diamati. Sedangkan observasi tidak terstruktur berarti observasi yang dipersiapkan tidak secara sistematis, dalam pelaksanaannya peneliti memiliki

kebebasan untuk mencatat hal-hal yang menarik kemudian dilakukan analisis dan dibuatkan kesimpulan (Sugiyono, 2021:203).

Bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Observasi yang dirancang dengan sistematis kemudian menggunakan instrument observasi. Dalam melakukan pengamatan, angket dapat digunakan sebagai pedoman dalam observasi, peneliti kemudian melakukan pengukuran keaktifan belajar siswa yang kemudian menjadi acuan untuk menilai perilaku siswa berdasarkan instrument yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam proses pengumpulan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul kemudian akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan dalam pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Peneliti kemudian dapat membuat instrument penelitian yang dapat mengukur variabel penelitian yang sudah teruji validitas dan reabilitas secara isi dan konstruk. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan berupa butir angket dan lembar observasi.

#### **3.6.1 Butir Angket**

Tahapan pengumpulan data kemudian memberikan angket yang didalamnya terdapat butir-butir pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terkait penggunaan media *Quizizz* terhadap minat belajar siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Dalam artian lain, angket tertutup merupakan angket yang telah disusun oleh peneliti berupa pertanyaan dan pernyataan dengan jawaban yang sudah tersedia pada setiap butir angket sehingga dalam menjawab pertanyaan siswa hanya dapat memilih jawaban yang sudah ada. Dalam menyusun angket tertutup ini, terdapat skala atau rangkaian gradasi, level, atau nilai yang dapat digambarkan responden dalam menjawab pernyataan (Sugiyono, 2021:199).

Angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*, maka untuk jawaban yang tersedia berupa pernyataan Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS), Ragu-

Ragu (RG), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban memiliki nilai masing-masing. Jumlah pertanyaan yang terdapat dalam angket sebanyak 18 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Angket dengan jumlah 18 pertanyaan sudah melalui tahap uji instrument. Sebelum dilakukan uji instrument, jumlah pertanyaan angket sebanyak 31 butir. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas menggunakan SPSS versi 25 terdapat 13 pertanyaan yang tidak valid sehingga pertanyaan tersebut tidak digunakan untuk penelitian. Sehingga yang digunakan dalam penelitian berjumlah 18 pertanyaan. Adpaun kisi-kisi angket dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Angket Pembelajaran**

No	Indikator	Keterangan	No Item
1	Perasaan Senang	1. Pendapat siswa mengenai pembelajaran 2. Pandangan siswa terhadap guru yang memberikan pembelajaran 3. Perasaan siswa ketika pembelajaran sejarah	1, 2, 3, 4, 5
2	Ketertarikan siswa	1. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran 2. Respond siswa saat diberikan tugas oleh guru	6,7,8,9,10
3	Perhatian siswa	1. Perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung 2. Perhatian siswa saat diskusi	11,12,13,14
4	Keterlibatan siswa	1. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran Sejarah sebelum dan sesudah jam Pelajaran 2. Kesadaran siswa dalam belajar	15,16,17,18
Total			18

**Tabel 3. 4 Skor Penilaian Angket**

Kategori	Skor	
	+	-
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang memiliki Tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument penelitian. Dalam konsepnya, suatu instrument dapat dikatakan valid jika mampu mengukur sesuai dengan keinginan dan dapat mengungkap data yang tepat dari variabel yang diteliti (Azizah, 2025:3). Validitas juga memiliki arti yang sesuatu yang menunjukkan sejauh mana ketepatan data tidak menyimpang dari variabel penelitian yang nantinya dapat melakukan fungsi ukurnya (Azizah,2025:3). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis product moment.

#### a) Validitas Isi

Validitas isi merupakan pengujian untuk melihat kelayakan dari isi instrument penelitian. Dalam tahapan ini, uji validitas dilakukan oleh ahli. Ahli yang melakukan validitas instrument ini Adalah dosen pendidikan sejarah, diantaranya yaitu Bapak Dr. Oka Agus Kurniawan Shavab, S.Pd., Bapak Zulfi Miftahudin, M.Pd, dan Bapak Miftahul Habib Fachrurozi, S.Pd., M.Pd. Validitas isi dilakukan pada 7 Juni 2024 dengan aspek penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 Lembar Validasi Angket**

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>1. Isi</b>						
	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian					
	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian					
<b>2. Konstruksi</b>						
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur					
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keterlibatan siswa					
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator interaksi belajar					
	Kesesuaian pernyataan dengan indikator pemecahan masalah					
	Kejelasan petunjuk cara mengisi angket					
	Kejelasan skala penilaian angket					
<b>3. Bahasa</b>						
	Menggunakan bahasa yang baik dan benar					
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					

**Tabel 3. 6 Skor Penilaian Validitas Isi Angket**

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Hasil dari penilaian 3 ahli kemudian dianalisis menggunakan Validitas V Aiken dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = Indeks Kesepakatan rater

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n = banyaknya rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Isi**

Butir	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir_01	4	5	5	3	4	3	10	12	0,833333	SEDANG
Butir_02	4	4	4	3	3	4	10	12	0,833333	SEDANG
Butir_03	4	3	4	3	2	3	8	12	0,666667	SEDANG
Butir_04	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	SEDANG
Butir_05	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir_06	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir_07	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir_08	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir_09	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir_10	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI

Butir	Penilai			s1	s2	s3	Σs	V	KET
	I	II	III						
Butir_1-10	43	44	47	34	34	37	104	0,866667	SEDANG

Pengambilan keputusan dalam uji validitas isi dengan menggunakan V Aiken apabila nilai V kurang dari 0,4 maka Tingkat validitas dapat dinyatakan

rendah. Jika nilai V berada dalam rentan nilai 0,4-0,8 maka Tingkat validitas dinyatakan sedang. Sementara, jika nilai V lebih dari 0,8 maka tingkat validitas dinyatakan tinggi. Berdasarkan tabel hasil validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini memiliki isi validitas sedang. Dengan demikian untuk angket atau instrumen ini dapat dinyatakan layak untuk uji coba pada kelas selain kelas eksperimen dan kontrol.

#### b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk dapat dilakukan setelah angket atau instrumen penelitian dinyatakan layak pada tahap uji validitas oleh ahli. Berdasarkan hasil pengujian validitas oleh ahli, angket dinyatakan valid sehingga uji validitas konstruk dilakukan pada 29 Agustus 2025. Uji coba instrumen dilakukan di kelas selain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu dilakukan di kelas XII 12 SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Uji coba angket penelitian diberikan kepada 28 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 31 butir.

Tahap uji coba validitas konstruk pada penelitian ini menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Angket dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung <  $r$  tabel dan nilai sig (2-tailed) > 0.05, maka angket dinyatakan tidak valid. Begitupun jika  $r$  hitung bernilai negative, maka angket juga dinyatakan tidak valid. Uji validitas konstruk menggunakan teknik analisis *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$n$  = Jumlah sampel

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat dari x

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat dari y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Konstruk**

<b>No soal</b>	<b><i>Sig (2 tailed)</i></b>	<b><i>r</i> hitung</b>	<b><i>r</i> tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,075	0,314	0,3440	Tidak Valid
2	0,006	0,469	0,3440	Valid
3	0,000	0,582	0,3440	Valid
4	0,814	0,043	0,3440	Tidak Valid
5	0,407	0,149	0,3440	Tidak Valid
6	0,276	0,195	0,3440	Tidak Valid
7	0,081	0,308	0,3440	Tidak Valid
8	0,201	0,228	0,3440	Tidak Valid
9	0,000	0,645	0,3440	Valid
10	0,000	0,622	0,3440	Valid
11	0,000	0,639	0,3440	Valid
12	0,000	0,687	0,3440	Valid
13	0,001	0,561	0,3440	Valid
14	0,017	0,412	0,3440	Valid
15	0,520	0,116	0,3440	Tidak Valid
16	0,575	0,101	0,3440	Tidak Valid
17	0,021	0,399	0,3440	Valid
18	0,008	0,456	0,3440	Tidak Valid
19	0,228	0,216	0,3440	Tidak Valid
20	0,020	0,402	0,3440	Valid
21	0,000	0,755	0,3440	Valid
22	0,000	0,621	0,3440	Valid
23	0,810	-0,044	0,3440	Tidak Valid
24	0,036	0,366	0,3440	Valid
25	0,745	0,059	0,3440	Tidak Valid
26	0,003	0,505	0,3440	Valid
27	0,002	0,519	0,3440	Valid

28	0,000	0,589	0,3440	Valid
29	0,129	0,270	0,3440	Tidak Valid
30	0,035	0,368	0,3440	Valid
31	0,039	0,361	0,3440	Valid

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan software IBM SPSS Versi 25, dari 31 butir soal yang disebar pada 28 responden kelas XII 12 SMA Negeri 10 Tasikmalaya, menunjukkan bahwa hanya ada soal valid dan soal tidak valid. Sehingga yang dapat digunakan dalam uji reliabilitas hanya 18 butir soal.

### 3.6.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan kegiatan menguji instrument penelitian dengan tujuan memperoleh serta mengungkapkan informasi yang kemudian dapat dipercaya atau tidak. Skor yang terdapat pada setiap item kemudian dijumlahkan untuk mengetahui skor total. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *software IBM Statistical Package for Sosial Sciences* (SPSS) versi 25. jika nilai  $\alpha > 0,6$  maka data reliabel. Sedangkan jika nilai  $\alpha < 0,6$  maka data dinyatakan tidak reliabel. Kemudian jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka data dinyatakan reliabel. Tetapi, jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka data dinyatakan tidak reliabel. Rumus *Cronbach's Alpha* Adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reabilitas alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varians total

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas**

No Soal	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
2	0,857	0,3440	Reliabel
3	0,852	0,3440	Reliabel
9	0,851	0,3440	Reliabel
10	0,848	0,3440	Reliabel
11	0,850	0,3440	Reliabel
12	0,851	0,3440	Reliabel
13	0,855	0,3440	Reliabel
14	0,859	0,3440	Reliabel
17	0,867	0,3440	Reliabel
20	0,863	0,3440	Reliabel
21	0,848	0,3440	Reliabel
22	0,849	0,3440	Reliabel
24	0,874	0,3440	Reliabel
26	0,862	0,3440	Reliabel
27	0,854	0,3440	Reliabel
28	0,848	0,3440	Reliabel
30	0,857	0,3440	Reliabel
31	0,861	0,3440	Reliabel

Berdasarkan perhitungan menggunakan software IBM SPSS Versi 25, dari 18 soal yang valid diuji reabilitasnya dengan rumus *Cronchbach's Alpha* menghasilkan nilai sebesar 0,863. Maka dapat dikatakan nilai *Cronchbach's Alpha* > 0,6 sehingga data dapat dinyatakan reliabel. Kemudian dari 18 soal yang valid setelah dilakukan pengujian reabilitas menghasilkan nilai *r* hitung > *r* tabel sehingga soal dinyatakan reliabel. Dapat dinyatakan bahwa butir soal yang valid dan reliabel Adalah soal nomor 2,3,9,10,11,12,13,14,17,20,21,22,24,26,27,28,30, dan 31. Nomor soal yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.6.2 Lembar Observasi**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Lembar observasi yang disusun terdiri dari 2 yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Lembar observasi kegiatan guru terdiri dari pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dan tentunya disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam lembar observasi siswa berisi mengenai pematian yang berkaitan dengan kegiatan siswa yang didalamnya terdapat indikator minat belajar siswa. Lembar observasi penelitian sangat diperlukan dalam tahap pengumpulan data dengan tujuan agar peneliti mendapatkan dan menghasilkan data yang diperlukan secara lengkap.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data untuk mengetahui hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian. Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan dasarnya masih berupa data mentah. Untuk dapat menggunakan data tersebut maka harus dilakukan rangkaian pengolahan data (Sugiyono, 2021:206). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini kemudian melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021:206).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan penggunaan media pembelajaran Quizizz terhadap minat belajar siswa. Teknik statistik deskriptif Adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik statistik inferensial, merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2021:207-208).

Statistik inferensial terbagi menjadi dua bagian yaitu statistik parametris dan statistik non parametris. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Statistik parametris memerlukan asumsi dengan data berdistribusi normal. Kemudian data yang diuji harus bersifat homogen dan dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas sejalan (Sugiyono, 2021:209).

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas jika menghasilkan data berdistribusi normal maka analisis data selanjutnya yaitu dengan uji Homogenitas terhadap data penelitian (Azizah, 2025:8-9). Dalam uji normalitas terdapat beberapa metode, yaitu metode Chi-Square, metode Kolmogorow, metode Smirnov, dan metode Shapiro Wilk. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Shapiro Wilk karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 100 dengan berbantuan *software IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 25. Penggunaan metode Shapiro Wilk pada uji normalitas adalah untuk melihat probabilitasnya yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Rumus uji normalitas dengan menggunakan perhitungan Shapiro Wilk sebagai berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus di bawah

$a_i$  = Koefisien test Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke n-i+1 pada data

$X_i$  = Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$X_i$  = Angka ke i

$X$  = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

$G$  = Identik dengan nilai Z distribusi normal

$T_3$  = Berdasarkan rumus di atas  $b_n, c_n, d_n$  = Konversi Statistik Shapiro- Wilk Pendekatan Distribusi Norma

### 3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian terhadap varian dalam suatu kelompok data. Pengujian homogenitas juga bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang telah ada apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas dengan metode Levene dengan menggunakan IBM SPSS 25.0. Untuk pengambilan Keputusan dari hasil uji homogenitas dapat dilihat jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang dinyatakan homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen, rumus uji Homogenitas dengan metode Levene sebagai berikut :

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah observasi

$k$  = banyaknya kelompok

$$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_i|$$

$\bar{Y}_i$  = rata-rata dari kelompok ke-i

$\bar{Z}_i$  = rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$\bar{Z}_{..}$  = rata-rata keseluruhan (*overall mean*) dari  $Z_{ij}$

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses pengujian dengan tujuan untuk mengetahui pernyataan yang sudah dirumuskan apakah diterima atau ditolak. Hipotesis adalah sebuah asumsi yang harus dilakukan pengecekan agar mendapatkan kesimpulan dalam sebuah penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent Sampel T-Test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media Quizizz terhadap minat belajar siswa kelas XI 11 di SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Rumus uji *Independent Sampel T-Test* adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t$  yang dihitung

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\mu_o$  = nilai yang dihipotesiskan

$S$  = simpangan baku sampel

$n$  = jumlah anggota sampel

Pengambilan keputusan menggunakan Uji Independen Sampel T-tes jika hasil nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelompok A dengan kelompok B. Sedangkan jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelompok A dengan kelompok B. Adapun deskripsi hipotesisnya yaitu sebagai berikut :

- Ho : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah materi di kelas XII 11 SMA NEGERI 10 TASIKMALAYA
- Ha : Terdapat pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah materi di kelas XII 11 SMA NEGERI 10 TASIKMALAYA

### **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

#### **3.6.6 Tahap Pendahuluan atau Perencanaan**

- a. Perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan observasi dalam mengumpulkan permasalahan yang akan diteliti dengan mewawancarai guru yang bersangkutan dan pengamatan sendiri pada Juni 2024
- b. Permohonan judul proposal penelitian kepada pembimbing sesuai dengan permasalahan pada saat observasi Juni 2024
- c. Pengajuan proposal penelitian yang mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2024
- d. Permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah bulan Juni 2024

#### **3.6.7 Tahap Pelaksanaan**

- a. Pengajuan kepada guru yang bersangkutan untuk melakukan pengujian kondisi awal pada kelas XII 11 sebagai kelas eksperimen mulai Agustus 2025.
- b. Uji instrumen di kelas XII 11 pada pertengahan Agustus 2025.
- c. Pengajaran di kelas XII 11 sebagai kelas eksperimen dan XII 10 sebagai kelas kontrol mulai bulan Agustus 2025.
- d. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada siswa pada bulan Agustus 2025.

#### **3.6.8 Tahap Penyelesaian**

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data sesuai dengan hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian. Juni-Agustus 2025

### 3.9 Waktu Penelitian dan Tempat

#### 3.6.9 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada semester ganjil ajaran 2024/2025 dari bulan Juni 2024 sampai bulan Agustus 2025. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA NEGERI 10 Tasikmalaya kelas XII 11 sebagai kelas eksperimen, dan XII 10 sebagai kelas kontrol. Adapun waktu penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3. 10 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Tahap persiapan penelitian							
	Pengajuan judul dan penyusunan proposal							
	Seminar Proposal							
	Penyusunan instrument penelitian dan pengajuan izin penelitian							
2	Tahap pelaksanaan							
	Uji coba instrument							
	Pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i>							
	Pengambilan data dengan instrument yang telah diuji validitas							
3	Tahap penyelesaian							
	Analisa data dan penyusunan laporan							

### **3.6.10 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Karikil, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.